

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 WATANSOPPENG**

**ANNA JARIAH**

Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

e-mail:

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng. (ii) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng. (iii) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas XI IPS1 sebanyak 22 orang, kelas XI IPS2 sebanyak 23 orang, kelas XI IPS3 sebanyak 23 orang dan XI IPS4 sebanyak 22 orang. Dari semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng yang sebanyak 90 responden.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan) terhadap variabel penelitian.

Hasilpenelitianmenunjukkanbahwa (i) terdapatpengaruhpositifsignifikanlingkungan sekolahterhadaphasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng, dimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar sangat kuat.(ii) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng, dimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar rendah. (iii) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng, dimana pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sangat kuat.

**Kata Kunci :**Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

\* Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk Mencapai Derajat Magister di Program Pacasarjana Universitas Negeri Makassar

\*\*Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**ABSTRACT**

The objectives of the research are of discover. (i) To know the influence of school environment on the learning result of economy class XI IPS in SMA Negeri 2 Watansoppeng. (ii) To know the influence of learning motivation on the learning result of economy class XI IPS in SMA Negeri 2 Watansoppeng. (iii) To know the influence of environment and learning motivation to the learning result of economy class XI IPS in SMA Negeri 2 Watansoppeng. The purpose of this study is (i) To determine the effect of school environment on the learning outcomes of economy class XI IPS in SMA Negeri 2 Watansoppeng. (Ii) To know the influence of learning motivation on the (Iii)

This research is quantitative descriptive research. The population in the study were all students of class XI IPS1 as many as 22 people, class XI IPS2 as many as 23 people, class XI IPS3 as many as 23 people, class XI IPS4 as many as 22 people, of all students SMA Negeri 2 Watansoppeng as many as 90 respondents. Data analysis techniques used in this study is multiple regression analysis consisting of t test (partial) and F (simultaneous) test of research variables.

The results showed that (i) there was a significant positive influence of school environment on the economic learning result of the class XI IPS students in SMA Negeri 2 Watansoppeng, where the influence of the school environment on learning interest was very strong. (Ii) there is a positive and significant influence of learning motivation on the economic learning outcomes of students of class XI IPS in SMA Negeri 2 Watansoppeng, where the influence of learning motivation to low learning outcomes. (Iii) There is a positive and significant influence of school environment and learning motivation on the economic learning result of class XI IPS students in SMA Negeri 2 Watansoppeng, where the influence of school environment and learning motivation toward learning result is very strong.

**Key Word :**Own Source Revenue, The Resuts of the Development

**PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga formal di indonesia. Sekolah merupakan wadah bagi siswa menggali ilmu pengetahuan. Dimana dengan ilmu pengetahuan akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dapat di nilai dengan kompeteensi siswa yang dimilki. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kompetesni siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun dan pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Mengingat pentingya motivasi belajar dalam mencapai kompetensi siswa yang baik, perlu diketahui hubungan motivasi belajar dengan kompetensi siswa.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang secara fisik meliputi fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Lingkungan sekolah yang ada di SMA Negeri 2 Watansoppeng berpengaruh besar karena kurang terciptanya lingkungan belajar dan berbudaya, sarana dan prasrana yang kurang memadai. Sarana dan prasarana di perpustakaan khususnya buku referensi ekonomi yang kurang memadai membuat peserta didik dalam mencapai prestasi belajar.

Pada hakekatnya inti dari pendidikan di sekolah adalah belajar mengajar dan semua pihak yang tersangkut di dalamnya baik kepala sekolah, guru, siswa dan petugas lainnya maupun orang tua siswa sangat mengahrapkan terjadinya proses belajar mengajar yang optimal. Terjadinya proses belajar yang optimal diharapkan siswa akan mampu meraih prestasi yang tinggi.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran dan sangat besar pengaruhnya pada proses pembelajaran karena para psesrta didik akan belajar dengan sungguh – sungguh. Motivasi yang tinggi dan pesrta didik yang belajar tanpa adanya motivasi maka dalam proses pembelajaran psereta didik tersebut akan sukar berjalan secara lancar.

Motivasi belajar pada peserta didik di khususnya pada kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng mendeskripsikan bahwa peserta didik tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya dalam belajar. Motivasi belajar pada peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Guru yang ada di SMA Negeri 2 Watansoppeng khususnya guru mata pelajaran ekonomi dan wali kelas dari kelas XI IPS dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik dalam belajar maupun dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih untuk bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar sehingga tercapai hasil belajar ekonomi seperti yang diharapkan.

Faktor – faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan seorang guru harus memperhatikan faktor – faktor diatas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa maksimal.

Di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut tentu saja ada kendala dalam hasil belajar yang rendah yaitu disebabkan oleh keadaan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar turut mempengaruhi kebersihan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah memerlukan pengaturan dan pengawasan dari pihak seolah agar kegiatan belajar mengajar terarah sesuai dengan tujan pendidikan nasioanal. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk tekun dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap kegiatan belajar yang berlangsung di SMA Negeri 2 Watansoppeng pada mata pelajaran ekonomi diperoleh gambaran bahwa hasil belajar ekonomi siswa XI IPS masih tergolong rendah. Hal ini dapat kita lihat dari nilai ujian semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi pada tabel 1 berikut ini.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penting diadakan penelitian mengenai lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Oleh karena itu penelitian tertarik untuk mengambil judul tesis “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 watansoppeng“Untuk itu tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng.
2. Untuk mengetahuipengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng
3. Untuk mengetahuipengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan alasan data yang akan digunakan nantinya dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kauntitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Soppeng. Yang menjadi alasan memiliki Kabupaten Soppeng di SMA Negeri 2 Watansoppeng, Kelurahan Bila, kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng

Arikunto (2010 : 173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ini meliputi siswa – siswi kleas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng yang terdiridi4kelas yang berjumlah 90 yang terdiri dari siswa laki – laki 49orang dan siswi perempuan 41 orang.

Kemudian Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa IPS di kelas XI yaitu 90 siswa karena penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal ini tersebut didukung oleh pendapat Arikunto (2006 : 134) apabila subjeknya < 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun kriteria penggunaan sampel yang digunakan adalah statistik.

Adapun teknik pengumpulan data adalah memperoleh data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa yang diteliti juga lingkungan sekolah kelas XI IPS SMANegeri 2 Watansoppeng sehingga mendapatkan data – data faktual dari siswa tersebut.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data tentang melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti-bukti tertulis. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi data sekunder yang dibutuhkan, yakni berupa bahan informasi lain yang benar seperti: data gambaran lokasi penelitian, struktur organisasi di SMA Negeri 2Watansoppeng

1. Angket (Kuesioner)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 watansoppeng

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian yang bertujuan menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Analisis Deskriptif**

Bertujuan mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, persentase, rata – rata (mean), dan standar deviasi.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah analisis uji *Kolmogorov Smirnow.* Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ghozali (2006:93) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 90%). Maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikoliniearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai*Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum digunkan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai atau VIF >10. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, dengan kata lain terjadi multikolinieritas.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat digunkan dengan dua cara yaitu dengan metode *scatter plot*dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residualnya) serta dengan uji *glejser*

1. **Analisis Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Dimana ada kalanya persamaan regresi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor yang mempengaruhinya. Maka regresi yang mengandung lebih dari satu variabel bebas digunakan regresi linear berganda.

Untuk melihat adanya pengaruh lingkungan sekolah (X1), motivasi belajar (X2), hasil belahar (Y) kelas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng digunakan analisis berganda (*Multiple Regression*) dan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) 21 sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Untuk menganalisis lingkungan sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) bidang studi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng digunakan rumus regresi berganda.

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

Y = a + b1X1 + b2X2

Keterangan:

Ý = variabel terikat (hasil belajar)

a = Bilangan Konstanta

X1 = Variabel bebas (Lingkungan sekolah)

X2 = Variabel bebas (Motivasi Belajar)

b1 = Koefisien Lingkungan sekolah

b2 = Koefisien Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil regtresi linear berganda tersebut, selanjutnya dapat dianalisis koefisein determinasi (R2), yaitu koefisein determinasi parsial untuk mengukur secara terpisah. Sedangkan signifikan tidaknya pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil uji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau a = 0,05%.

**a. Uji F (Simultan)**

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah – langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingakat signifikansi sebesar á = 5%

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memilki profitabitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

1. Menghitung Uji F (F-test)

Fhitung = R2 / k

(1-R2) / (*n*-*k*-1)

Keterangan :

R2 :Koefisien determinasi gabungan

*k* :Jumlah variabel independen

*n* :Jumlah sampel

1. Kriteria Pengambilan Keputusan
2. H0 ditolak jika F statistik < 0,05 atau F hitung > F tabel
3. H0 tidak berhasil ditolak jika F statitik >0,05 atau F hitung < F tabel nilai F tabel didapat dari :

df1 (pembilang) = jumlah variabel independen

df2 (penyebut) = n-k-1

keterangan :

n : jumlah observasi

k : variabel independen

**b. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tipa variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisienregresi masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah – langkah pengujian dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingakat signifikansi sebesar α = 5%

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

1. Menghitung Uji t

thitung = r√n -2

1 – r2

Keterangan:

*r* :Koefisien korelasi

*n* :jumlah sampel

1. Kriteria Pengambilan Keputusan
2. H0 ditolak jika t statistik < 0,05 atau t hitung> t tabel
3. H0 diterimajika t statistik> 0,05 atau t hitung < t tabel

Nilai t tabel didapat dari : df = n-k-1

Keterangan :

n :jumlah observasi

k :variabel independen

Hipotesis yang digunakan adalah :

1. H0 : β1 = β2 = 0, maka variabel *independent*secara bersama – sama tidak mempengaruhi variabel*dependent*.
2. H1 : β1 ≠β2 ≠ 0, maka variabel *independent*secara bersama – sama mempengaruhi variabel*dependent*

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika Fhitung >Ftabel berarti:

H0ditolak dan H1diterima yang berarti bahwa variabel *independent* (X1 dan X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* (Y)

1. Jika Fhitung <Ftabel berarti:

H0diterima dan H1ditolak yang berarti bahwa variabel *independent* (X1 dan X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* (Y).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
   * + 1. **Penyajian Data**
2. Analisis Statistik Deskriptif
   * + - 1. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa.Adapun lingkungan sekolah terdiri atas relasi guru dengan peserta didik, relasi siswa dengan siswa, relasi displin sekolah, dan fasilitas sekolah. Berdasarkan kuesioner yang diberikan pada 90 responden peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng, maka skor rata – rata untuk lingkungan sekolah adalah 43,4222 dengan standar deviasi 5,12535

Gambaran lingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Watansoppeng, jika ditinjau dari nilai rata-rata maka lingkungan sekolah berada dalam kategori baik pada interval 35-44 dengan frekuensi 51 responden atau 56,67 persen terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

* + - * 1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar diri siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang mengarahkan pada kegiatan belajar sehingga tujuannya dapat tercapai. Berdasarkan kuesioner yang diberikan pada 90 responden peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng, maka skor rata – rata untuk motivasi belajar adalah 55,4667 dengan standar deviasi 8,10216.

Motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Watansoppeng, jika ditinjau dari nilai rata-rata maka motivasi belajar berada dalam kategori baik pada interval 47-60 dengan frekuensi 46 responden atau 51,11 persenpeserta didik memiliki motivasi instrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar.

* + - * 1. Hasil Belajar

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar di SMA Negeri 2 Watansoppeng, maka kualitas jawaban responden disederhanakan ke dalam empat kategori yaitu: rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Untuk mengetahui gambaran lingkungan sekolah kelas XI IPS 1 sampai kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 2 Watansoppeng.

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Watansoppeng berada pada kategori baik yaitu 30 responden atau 33,34 persen, peserta didik memiliki hasil belajar diketahui bagaimana perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

1. Uji Asumsi Klasik
   * + - 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel Uji Normalitas Data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Asymp. Sig | Keterangan |
| X1  X2 | 0.351  0,223 | Normal  Normal |

Sumber :Olah SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi lingkungan sekolah sebesar 0,351 dan motivasi belajar sebesar 0,223. Hal ini berarti nilai signifikansi > 0,05 yang menandakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

* + - * 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka akan terjadi masalah yang dapat mengganggu model. Model regresi yang baik tidak mencerminkan adanya multikolinearitas.Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Collinearity Statistics | | Keterangan |
| Tolerance | VIF |
| X1  X2 | 0.640  0.640 | 1.562  1.562 | Bebas  Bebas |

Sumber :Olah SPSS 21

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance*> 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga seluruh variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian ini.

* + - * 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji menggunakan metode Uji Glejser. Deteksi heteroskedastisitas dalam uji Glejser menggunakan nilai signifikasi dari setiap variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas memiliki nilai signifikansi ≥ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan model regresi. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas inilah yang diharapkan dalam persamaan regresi

Tabel Uji Heteroskedastisitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Nilai Signifikansi | Keterangan |
| X1  X2 | 0,638  0,074 | Bebas  Bebas |

Sumber :Olah SPSS 21

Tabel di atas jelas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai tingkat signifikansi ≥ 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel independen. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini merupakan model yang baik dan bersifat homokedastisitas.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, di SMA Negeri 2 Watansoppeng

Angka R *Adjusted Square* adalah 0,008, artinya 8% variabel terikat (hasil belajar) dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari lingkungan sekolah dan motivasi belajar, dan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Jadi sebagian besar variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Nilai Fhiung sebesar 1,346 dengan tingkat signifikansi 0,001. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi hasil belajar. Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Persamaan regresi berikut ini:

Y = 94,600 + 0,129 X1 + 0,076 X2 atau

Hasil belajar = 94,600 + 0,129 (lingkungan sekolah) + 0,076 (motivasi belajar)

Konstanta sebesar 94,600 menyatakan bahwa jika ada lingkungan sekolah dan motivasi belajar maka hasil belajar sebesar 94,600. Koefisien regresi X1 sebesar 0,129 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, lingkungan sekolah akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,129. Sebailiknya, jika lingkungan sekolah turun sebesar 1, maka lingkungan sekolah diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,129 dengan anggapan X1 tetap.

Koefisien regresi X2 sebesar 0,076 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,076. Sebailiknya, jika lingkungan sekolah turun sebesar 1, maka lingkungan sekolah diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,076 dengan anggapan X2 tetap.

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Watansoppeng

Nilai R lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa adalah 0,154 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sangat kuat. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 2,147 yang artinya Ha ≠0 maka, H0 ditolak dengan signifikansi 0,001, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan model regresinya adalah:

Ŷ = 93,598 + 0,129X1

Persamaan regresi pada persamaan (1) dapat digunakan untuk memprediksi berapa nilai dalam hasil belajar jika nilai dalam variabel lingkungan sekolah ditingkatkan menjadi 30, maka hasil belajarnya adalah:

Ŷ = 93,598 + 0,129 (30)

= 97,468

Nilai R *Square* atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik adalah 0,013 atau 13% yang dapat ditafsirkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh 13% terhadap hasil belajar dan 87% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar lingkungan sekolah.

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Watansoppeng

Nilai R motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 0,144 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sedang. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 1,869 yang artinya Ha ≠0 maka, H0 ditolak dengan signifikansi 0,001, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan model regresinya adalah:

Ŷ = 92,147 + 0,076 (X2)

Persamaan regresi pada persamaan (2) dapat digunakan untuk memprediksi berapa nilai dalam hasil belajar jika nilai dalam variabel motivasi belajar ditingkatkan menjadi 30, maka hasil belajarnya adalah:

Ŷ = 92,147 + 0,076 (30)

= 94,427

Nilai R *Square*atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik adalah 0,010 atau 10 % yang dapat ditafsirkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh 10% terhadap hasil belajar dan 9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar motivasi belajar.

1. Uji Simultan ( Uji F )

Uji F dilakukan utnuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung  dan Ftabel. Adapun pengujian hipotesisnya yaitu :

H0 : lingkungan sekolah dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar

H1 : lingkungan sekolah dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar

Dengan kriteria :

1. Apabila Fhitung > Ftabel dan tingkat signifikansi < α (0,05), makavariabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila Fhitung > Ftabel dan tingkat signifikansi > α (0,05), maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada tabel tersebut, kita dapat peroleh nilai Fhitung = 1.927 > Ftabel = 1,87 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama - sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar. Dengan kata lain, variabel - variabel lingkungan sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2) mampu menjelaskan besarnya variabel dependen yaitu hasil belajar peserta didik (Y).

1. Uji Parsial (Uji t )

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan thitung dan ttabel, dengan cara sebagai berikut :

1. Apabila thitung > ttabel dan tingkat signifikansi < α (0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka Ho ditolak dan H1 diterima.
2. Apabila thitung < ttabel dan tingkat signifikansi > α (0,05), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka Ho diterima dan H1 ditolak.

Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, maka di dapatkan :

1. Lingkungan Sekolah (X1) diperoleh thitung = 0,472 > ttabel = 0,125 dan nilai sig. 0,003 < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa lingkungan sekolah (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).
2. Motivasi Belajar (X2) diperoleh thitung = 1,808 > ttabel = 0,125 dan nilai sig. 0,030 < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa motivasi belajar (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y).
3. **Pembahasan Penelitian**
   * + 1. **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng**
4. **Relasi guru dengan siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi guru dengan siswa berada pada kategori baik, guru berinteraksi dengan siswa yang menyebabkan proses belajara mengajar berlangsung secara baik dan kondusif, terciptanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa di luar jam pelajaran, guru dapat membantu siswa yang mempunyai masalah di dalam lingkungan sekolah dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar bisa mengatasi masalah yang dengan baik.

1. Relasi siswa dengan siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi siswa dengan siswa berada pada kategori baik.Dengan demikian peserta didik saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang sulit untuk dikerjakan dan siswa dapat memberikan motivasi kepada siswa yang kurang motivasinya dalam belajar agar siswa dapat mencapai nilai yang maksimal.

1. Displin sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi displin sekolah berada pada kategori kurang baik, peserta didik masih banyak yang melanggar displin yang jelas ditetapkan oleh sekolah, seperti masih banyak peserta didik terlambat masuk sekolah, masih ada peserta didik yang tidur disaat jam pelajaran akan dimulai, peserta didik keluar masuk di kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung dengan alasan ke kamar mandi tapi peserta didik pergi ke kantin, dan peserta didik masih banyak yang merokok disaat jam istirahat.

1. Fasilitas sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah berada pada kategori cukup baik, semua fasilitas sekolah dapat digunakan dengan baik dan tidak mengalami kerusakan apapun, ada beberapa ruang yang tidak dimiliki sekolah yaitu ruang wakil kepala sekolah, ruang olahraga, ruang kesenian dan keterampilan.

Lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik akan membuat peserta didik acuh tak acuh dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan yang senang kuat terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Watansoppeng.

Ovide Decroly dikenal dengan teorinya bahwa:

Sekolah adalah dari kehidupan dan untuk kehidupan (*Ecole pour la vie par lavie*). Dikemukakan bahwa “bawalah kehidupan ke dalam sekolah agar kelak anak didik dapat hidup di masyarakat”.

Selain didukung oleh teori, hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nokwanti 2013. Menyebutkan bahwa didalam Uji F, diperoleh Fhitung sebesar 42,45> dari Ftabel sebesar 3,08 yang berarti tingkat displin dan lingkungan belajar di sekolah berpenagruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, maka hipotesis peneliti (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

* + - 1. **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng**

1. Tekun Menghadapi Tugas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekun menghadapi tugas berada pada kategori baik, peserta didik di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng memiliki motivasi instrinsik dimana peserta didik mempunyai kesadaran diri untuk mempelajari tugas yang harus dikerjakan dan tidak mengalami rintangan apapuun untuk menyelesaikan tugas itu dengan baik dan benar.

1. Ulet Menghadapi Kesulitan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulet menghadapi kesulitan berada pada kategori baik, peserta didik di masing – masing kelas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng tidak mudah cepat putus asa dan menyerah saat peserta didik mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal yang tidak ia pahami, peserta didik juga tidak mensia-siakan waktunya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik

1. Menunjukkan Minat Terhadap Bermacam – Macam Masalah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap bermacam – macam masalah berada pada kategori kurang baik, tidak memiliki tingkat kesenangan dan tidak memilki daya tarik terhadap materi pelajaran yang baik oleh karena itu guru disarankan untuk melakukan perubahan terhadap metode pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

1. Senang Mencari Dan Memecahkan Soal – Soal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa senang mencari dan memecahkan soal – soal berada pada kategori baik, peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal yang sulit dikerjakan, peserta didik malah senang karena ia bisa bekerjasama dalam memecahkan soal – soal yang sulit dengan saling bertukar pendapat.

1. Mempunyai Orientasi Ke Masa Depan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mempunyai orientasi ke masa depan berada pada kategori baik, peserta didik dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar yang baik agar bisa mencapai cita – citanya di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, hal tersebut juga didukung oleh teori.

Uno (2012:23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eskternal pada siswa- siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. indikator motivasi belajar dapat diklarifikasikan sebagai berikut : 1) adanya hasrat dan keinginan belajar 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) adanya harapan dan cita – cita masa depan 4) adanya penghargaan dalam belajar 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Hamdu, Ghulla dan Agustina, Lisa 2011.Data menunjukkan interprestasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%. Beberapa penelitian empiris telah dilakukan untuk menguji pengaruh motivasi dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

* + - 1. **Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Watansoppeng**

Berdasarkan hasil penelitian fakta lingkungan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Watansoppeng berada pada kategoricukup baik.Lingkungan sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).Dengan demikian tinggi rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Watansoppeng, dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Dengan indikator untuk lingkungan sekolah adalah relasi antara guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,relasi displin sekolah, fasilitas sekolah,. Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar pada kategori baik, sedangkan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup jika ditinjau dari ketertarikan peserta didik terhadap belajar, keinginan peserta didik untuk belajar, perhatian peserta didik dalam belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, hal tersebut juga didukung oleh teori. Menurut Munadi (dalam Rusman, 2012:124) antara  lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal meliputi Faktor fisologis (seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani). Faktor psikologis (seperti intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.
2. Faktor Eksternal meliputi Faktor lingkungan (seperti lingkungan fisik dan lingkungan social dan Lingkungan alam). Faktor Instrumental (seperti kurikulum, sarana dan guru)

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan antara lain :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng sangat kuat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng sangat kuat.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Watansoppeng sangat kuat.
4. **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan para peserta didik, alat belajar yang digunakan dilengkapi, disiplin sekolah dipertahankan dan tingkatkan serta kondisi gedung lebih diperhatikan lagi agar hasil belajar peserta didik lebih baik lagi.
2. Diharapkan guru sebagai pendidik hendaknya dapat memotivasi siswa dalam belajar dengan cara sering memberi tugas agar siswa dapat terus berlatih menguasai materi pelajaran dan seorang guru juga harus meningkatkan kedisplinan di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan variabel - variabel lain di luar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih kreatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu, 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Achmad, Rifa’i dan Tri AnniCatharina.2009 .*Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Ariwibowo, Mustofa Setyo. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ppkn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011*.http://www.google.com/url.Jurnal Citizenship, Vol. 1 No. 2, Januari 2012.[Diakses Tanggal 13 maret2017. Pukul 21.38 WIB.]

A. Mushawwir Taiyeb dan Nurul Mukhlisa. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau :*Jurnal* Bionature, Volume 16, Nomor 1, April 2015, hlm.8-16.

Darsono, Max. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: UNNES.

Bayu Sapto Nugroho Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP UMS.Kontribusi Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Gatak :Vol 12. No 1.

Dimyati dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada.

, 2009. *Belajar dan Pembelajaran.*Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ghozali. Imam 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.*Cetakan Keempat*.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghullam Hamdu, Lisa AgustinaDosen Universitas Pendidikan Indonesia. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) :Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011

Hasbullah, 2006.*Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada

Hamalik, Oemar 2004. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara

Karwati dan Donni. 2014. *Manajemen Kelas.* Bandung: Alfabeta

Nasution, 2000. *Didaktik Asas – asas Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara

Nashar.(2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Naibaho, Hastuti dkk.*Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi BelajarMahasiswa.* (<http://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/mar/article>). Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 5, No. 1, April 2010: 22-26. [Diakses Tanggal 13 Maret 2017.Pukul 21.40 WIB.]

Nokwanti. 2013. *Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di SekolahTerhadap Prestasi Belajar Siswa.*(<http://www.google.com/url>Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 01 No. 01, Juni 2013.[Diakses Tanggal 13Maret 2017.Pukul 21.42 WIB.]

Purwanto, M Ngalim 2007.*Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Redi Indra Yudha dan Dr. Idris, M.Si.Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Padang.Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasarandi Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi :Vol. X, No. 1, Tahun 2012.

Rusman.(2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA

Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Sardiman A.M, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers

2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta. Kencana Prenada Media Gruop

Suharsimi,Arikunto 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..

Sudijono, Anas 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers

Sumarno, Alim. 2011. *Pengertian Hasil Belajar (on line)*http://elearning,unesa.ac.id/tag/teori-hasil-belajar-gagne-dan-driscoll-dalam-buku-apa di akses 27/02/2017 pukul 22.00 Wita.

Suyitno, Imam, 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: Refoka Aditama

Schunk,Dale H, Pintrich, Paul R. dan Meece. Judith L. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan, Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta. PT Indeks

Salvatore, Domonick 2001. *Managerial Economics dalam Perekonomian Global*. Jakarta. Erlangga

Sutrisno, Hadi 2000.*Statistik Belajar Mengajar*. Jilid I Yogyakarta : CV. Andi Offest.

Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta

2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Tanlain, Wens, dkk. 1989. Dasar-dasarIlmuPendidikan. Jakarta: Gramedia

Tu’u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Grasindo.

Yamin, Martinis 2003.*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat : Gaung Persada Press